

BAB V

PENUTUP

Lukisan merupakan wujud nyata dari jiwa pelukis, sehingga dalam mewujudkannya kita tidak bisa memisahkan antara ide, konsep, karakteristik dan proses penciptaannya. Karya seni lukis adalah sebuah ungkapan perasaan kedalam bidang dua dimensional untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan batin maupun kebutuhan spiritual lainnya. Dalam mewujudkannya dituntut adanya pemikiran dan perenungan akan ide-ide yang akan diungkapkan sesuai dengan perasaan, oleh sebab itu penulis berusaha untuk memahami dan menyelami maupun menghayati akan ide-ide tersebut sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi utama penulis dan juga media bacaan maupun elektronik lainnya, serta ingatan masa lalu yang masih dikenang maupun sedang berlangsung. Dan segala kegelisahan yang ada maupun interaksi diluar diri masing-masing.

Yang perlu mendapat perhatian adalah tujuan dalam berkarya, ada beberapa alternatif yang muncul, misalnya : berkarya untuk kepuasan batin, berkarya untuk menumpahkan segala unek-unek dan berkarya guna mencari pembaruan dalam dunia seni lukis. Pembaruan dalam arti menciptakan karya yang orisinal, penuh dengan ide-ide baru sekaligus monumental. Juga berkarya sebagai

catatan dari sebuah perjalanan seseorang, namun tidak menutup kemungkinan berkarya untuk bisa menafkahi hidup.

Disini dapat disimpulkan bahwa proses pengerjaan tugas akhir dengan judul “Ikan Laut sebagai Objek Penciptaan Seni Lukis” sudah diungkapkan melalui dua puluh (20) karya lukisan dalam berbagai ukuran dan media. Maka karya tugas akhir ini merupakan sebuah catatan maupun ungkapan akan Ikan Laut yang coba dituangkan dalam karya dua dimensional.

Karya-karya ini adalah sebuah penyampaian keartistikan teknik, bentuk, warna, karakter dan habitat dari ikan-ikan laut, sehingga sangat diharapkan masukan, kritik, serta saran. Memang tulisan ini jauh dari sempurna, namun demikian setidaknya tulisan ini menjadi salah satu bacaan yang bisa berguna bagi pembaca. Kritik merupakan sesuatu yang berguna untuk penulis. Kreativitas tetap akan berjalan seiring dengan waktu serta dorongan dari para pembaca untuk mencapai kemajuan yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Riset Perikanan Laut, *Ikan Hias Laut Indonesia*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2006
- Hoctomo M.A, *Kamus Lengkap Baasa Indonesia*, Surabaya : Mitra Pelajar, 2005
- Lubis, Mochtar, *Manusia Indonesia*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001
- Mike Susanto, *Diksi Rupa (kumpulan istilah-istilah seni rupa)*, Yogyakarta : Kanisius, 2002
- National Geographic, “*Krisis Perikanan Dunia*”, majalah : edisi April 2007
- Sahala Hutabarat dan Stewart M Evans, *Pengantar Oseanografi*, Jakarta : Universitas Indonesia, 1985
- S.J.Mudji Sutrisno, *Kisi-Kisi Estetika*, Yogyakarta : Kanisius, 1999
- Socdarso SP, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1987
- Sumintarsih, “*Kearifan Lokal di Lingkungan masyarakat Nelayan madura*”, (Yogyakarta : Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 2005
- Wahyono. A, “*Perubahan kesadaran Berkelompok pada Nelayan Pukat (Purse-seine) di Kepulauan Sangihe Talaud Sulawesi Utara*”, majalah : Masyarakat Indonesia, Th. XX, No 1, 1993.
- Wardoyo Sugianto, “*Seni Rupa Murni Dasar I*” Diktat kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987

INTERNET :

<http://www.google.co.id/indospctuna.or.id>

<http://www.google.co.id/conservation.or.id>

[http:// www.wwf.or.id](http://www.wwf.or.id)